

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sempurna yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan berbagai keistimewaan, salah satunya diberikan akal sehat untuk meningkatkan taraf kehidupan ke arah yang lebih baik melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha seseorang untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki melalui proses pembelajaran atau metode lain yang telah dikenal dan diakui oleh masyarakat (Utari et al., 2019). Proses pembelajaran berkaitan dengan proses belajar manusia. Setiap manusia mempunyai proses belajar yang berbeda-beda. Selain itu, manusia juga mempunyai kemampuan yang berbeda dalam menghadapi sebuah kesulitan maupun hambatan dalam proses belajarnya.

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai kesukaran dalam belajar. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana siswa tidak mampu belajar secara maksimal karena adanya hambatan, kendala atau gangguan dalam belajarnya (Lilianti, 2020). Selain itu, kesulitan belajar anak merupakan masalah yang perlu ditangani sejak dini karena akan mempengaruhi karir akademik anak di masa depan (Yeni, 2015). Kesulitan belajar terjadi karena adanya faktor penyebab yaitu faktor intern (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Untuk itu, peneliti ingin membantu dalam mencari tahu kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Salah satu mata pelajaran yang menjadi momok menakutkan bagi siswa adalah matematika karena selalu berkaitan dengan persoalan angka yang sulit untuk dipecahkan.

Matematika bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman hingga kemampuan penalaran siswa. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia dan menjadi dasar dari ilmu-ilmu lainnya (Yensy, 2020). Menyadari pentingnya peran matematika, maka matematika dijadikan salah satu pelajaran utama di sekolah mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika harus dipelajari secara berkelanjutan, karena konsep dasar matematika akan mempengaruhi konsep matematika

berikutnya. Tanpa menguasai konsep dan kompetensi dasar siswa akan mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika.

Seorang siswa dikatakan mengalami kesulitan belajar jika memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut: gangguan hubungan keruangan, abnormalitas persepsi visual, asosiasi visual-motor, perserevasi, kesulitan dalam mengenal dan memahami simbol yang berkaitan dengan matematika, gangguan penghayatan tubuh, serta kesulitan membaca dan bahasa. Kesulitan membaca dan bahasa dapat terjadi pada saat siswa menyelesaikan soal-soal cerita.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan siswa pada tanggal 16 November 2022 di SD Negeri Sidomulyo, ditemukan adanya permasalahan terkait dengan kesulitan belajar matematika pada materi pembagian pecahan yaitu dari 22 siswa kelas V terdapat 6 siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah nilai KKM yaitu 70. Selain itu, 6 siswa ini juga merupakan siswa yang sering mengalami kesulitan belajar terutama dalam pembelajaran matematika. Kesulitan belajar matematika yang terjadi di kelas V tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu rendahnya minat siswa untuk belajar contohnya masih ada beberapa siswa yang berada di luar kelas saat jam pelajaran, kemudian siswa juga selalu berpikiran bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit karena berkaitan dengan angka, dan tidak fokusnya siswa dalam belajar karena sering bercanda dengan teman-temannya, serta dalam menjelaskan sebuah materi guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan suatu media. Alasan guru tidak menggunakan media pada pembelajaran matematika adalah proses pembuatannya yang lebih sulit karena berhubungan dengan angka. Kesulitan belajar tersebut masih terjadi walaupun guru sudah menggunakan model, metode, dan sumber belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 November 2022 di SD Negeri Sidomulyo, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran matematika terlihat guru tidak memberikan penghargaan di akhir pembelajaran sehingga siswa tidak memiliki ketertarikan lagi untuk belajar matematika. Selain itu, dilihat dari lembar jawaban siswa ditemukan indikasi

bahwa siswa mengalami kesulitan belajar terkait dengan memahami konsep, keterampilan berhitung, dan aspek pemecahan masalah.

Permasalahan dalam pembelajaran matematika tersebut, didukung oleh hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian sebelumnya juga meneliti tentang kesulitan menghitung pembagian bilangan pecahan. Subjek penelitian terdiri dari 29 siswa kelas V. Penelitian tersebut menemukan adanya kemampuan yang rendah dan kesulitan dalam memahami konsep, keterampilan dan memecahkan suatu masalah. Kemudian faktor penyebab kesulitan menghitung pembagian bilangan ini dikategorikan ke dalam faktor internal yaitu sikap dalam belajar siswa yang rendah dan motivasi serta minat belajar siswa yang berkriteria sedang (Azis et al., 2021). Selain itu, penelitian lainnya juga melakukan penelitian terkait dengan kesulitan belajar matematika pada operasi hitung pecahan. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V. Hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa tingkat fokus siswa yang rendah, banyaknya siswa yang tidak menyukai pembelajaran matematika, mudah merasa jenuh dan tempat belajar yang kurang kondusif (Swaratifani & Budiharti, 2021). Penelitian yang sudah ada tersebut hanya menemukan beberapa faktor internal dan sedikit faktor eksternal. Faktor internal tersebut mencakup sikap, motivasi, dan minat siswa dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal mencakup tentang keadaan ruang kelas yang tidak kondusif. Penelitian yang akan dilakukan peneliti ini akan melengkapi hasil penelitian dari peneliti sebelumnya yaitu dengan meneliti kesulitan belajar lebih dalam lagi dari faktor eksternal maupun faktor internal.

Berdasarkan paparan tersebut, maka perlu dilakukan adanya sebuah penelitian yang berhubungan dengan masalah tersebut. Jika kesulitan belajar yang dirasakan oleh siswa dibiarkan begitu saja, maka kesulitan belajar matematika akan berlanjut di kelas VI. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Pembagian Pecahan Siswa Kelas V SD Negeri Sidomulyo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika materi pembagian pecahan kelas V SD Negeri Sidomulyo?
2. Apa faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika materi pembagian pecahan kelas V SD Negeri Sidomulyo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran matematika materi pembagian pecahan kelas V SD Negeri Sidomulyo.
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika materi pembagian pecahan kelas V SD Negeri Sidomulyo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan secara praktis.

1.4.1 Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara ilmiah serta memperkaya pengetahuan tentang jenis kesulitan belajar matematika terutama pada materi pembagian pecahan kelas V dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar.

1.4.2 Secara Praktis

a) Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan semangat kepada para siswa dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran matematika materi pembagian pecahan kelas V.

b) Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai jenis kesulitan belajar matematika terutama pada materi pembagian pecahan kelas V dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar, sehingga guru akan lebih kreatif dan inovatif lagi dalam menjelaskan suatu materi.

c) Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan inovasi baru dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ke arah yang lebih baik.

d) Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya pengetahuan dan memberikan pengalaman yang berkesan bagi peneliti.